

ABSTRAK

Patricia Pascalina Erica S (026592200007)

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMBELI TIKET KONSER MUSIK SERASA NADA DI YOGYAKARTA YANG DIBATALKAN SEPIHAK (xiii + 57 halaman)

Penelitian ini membahas mengenai pembatalan konser secara sepihak oleh penyelenggara pada konser musik Serasa Nada di Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Yuridis Normatif yang dalam pengolahan bahan hukum dilakukan melalui studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai perlindungan hukum terhadap pembeli tiket konser Serasa Nada di Yogyakarta yang dibatalkan secara sepihak oleh penyelenggara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa atas pembatalan konser musik Serasa Nada di Yogyakarta terdapat akibat hukum yang terjadi yaitu wanprestasi. Akibat hukum dari wanprestasi yaitu hukuman atau sanksi berupa membayar kerugian, pembatalan perjanjian, peralihan resiko serta membayar biaya perkara. Selain itu dikarenakan menggunakan *platform* elektronik maka aturan Pasal 17 UU ITE dan Pasal 18 ayat (1) UU ITE *jo.* Pasal 46 ayat (1) PP 71/2019 serta penyelenggara bertanggungjawab sesuai pada Pasal 21 ayat (2) huruf c UU ITE. Upaya hukum yang dapat dilakukan pembeli tiket konser Serasa Nada yaitu melakukan gugatan perdata yaitu gugatan wanprestasi Pasal 1267 KUHPerdata serta dikarenakan penjualan tiket konser menggunakan *platform* yang merupakan bentuk transaksi elektronik, maka pembeli tiket dapat melakukan gugatan pada Pasal 35 *jo.* Pasal 38 UU ITE. Selain itu, dapat diajukan gugatan secara pidana yang terdapat pada Pasal 28 ayat (1) *jo.* Pasal 45 ayat (2) UU ITE.

Kata Kunci: konser musik, pembatalan konser musik, wanprestasi
Referensi: 37 (1978-2023).

ABSTRACT

Patricia Pascalina Erica S (026592200007)

LEGAL PROTECTION FOR TICKET BUYERS OF SERASA NADA MUSIC CONCERTS IN YOGYAKARTA THAT ARE CANCELED UNILATERALLY.
(xiii + 57 pages)

This research discusses the unilateral cancellation of concerts by organizers at Serasa Nada music concerts in Yogyakarta.

This research uses Normative Juridical research type in which the processing of legal materials is done through literature study. This study aims to analyze the legal protection of Serasa Nada concert ticket buyers in Yogyakarta who were unilaterally canceled by the organizer.

The results showed that for the cancellation of the Serasa Nada music concert in Yogyakarta there are legal consequences that occur, namely default. The legal consequences of default are penalties or sanctions in the form of paying losses, canceling the agreement, transferring risks and paying court costs. In addition, because it uses an electronic platform, the rules of Article 17 of the ITE Law and Article 18 paragraph (1) of the ITE Law jo. Article 46 paragraph (1) PP 71/2019 and the organizer is responsible according to Article 21 paragraph (2) letter c of the ITE Law. Legal efforts that can be made by buyers of Serasa Nada concert tickets are to file a civil lawsuit, namely a lawsuit for default in Article 1267 of the Civil Code and because concert ticket sales use a platform which is a form of electronic transaction, ticket buyers can file a lawsuit in Article 35 jo. Article 38 of the ITE Law. In addition, a criminal lawsuit can be filed in Article 28 paragraph (1) jo. Article 45 paragraph (2) of the ITE Law.

Keywords : *music concert, music concert cancellation, default*

Reference : 37 (1978-2023).